

PERAN CHARACTER IDENTIFICATION DAN NARRATIVE TRANSPORTATION TERHADAP MEDIA ENJOYMENT PADA PEMBACA BUKU FIKSI

*Syafa Anisa Putri Maulana*¹, *Restu Tri Handoyo*²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

email: syafa.anisa0103@mail.ugm.ac.id, restu.tri.handoyo@ugm.ac.id

Abstract. *The rise in literary reading emphasizes the need to understand the psychological factors that contribute to media enjoyment. This study aims to investigate the role of character identification and narrative transportation in shaping readers' enjoyment of fiction books. A total of 181 participants were involved in completing three measurements in the questionnaires. The result showed that both character identification ($\beta=0.367$, $p<0.001$) and narrative transportation ($\beta=0.215$, $p<0.05$) significantly contributed to media enjoyment in a positive direction. The coefficient of determination (R^2) was 0.289, indicating that the independent variables explained only 28.9% of the variance in media enjoyment. These findings suggest that identifying with the characters plays a more crucial role in media enjoyment than the immersion experience of the narrative. This research contributes to the understanding of enjoyment in media and offers insights for the study and promotion of literature.*

Keywords: *media enjoyment, character identification, narrative transportation, fiction book.*

Abstrak. Peningkatan minat membaca menekankan pentingnya memahami faktor-faktor psikologis yang berkontribusi terhadap *media enjoyment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran *character identification* dan *narrative transportation* dalam membentuk kenikmatan membaca buku fiksi. Sebanyak 181 partisipan terlibat dalam mengisi tiga jenis pengukuran dalam kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik *character identification* ($\beta=0.367$, $p<0.001$) maupun *narrative transportation* ($\beta=0.215$, $p<0.05$) berkontribusi secara signifikan dan positif

terhadap *media enjoyment*. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,289 menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan 28,9% dari variansi dalam kenikmatan media (*media enjoyment*). Temuan ini menunjukkan bahwa identifikasi dengan karakter memiliki peran yang lebih penting dalam menciptakan kesenangan membaca dibandingkan pengalaman larut dalam alur cerita. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman mengenai kesenangan dalam media dan memberikan wawasan bagi kajian serta promosi literatur.

Keywords: kesenangan dalam media, identifikasi tokoh, transportasi naratif, buku fiksi.